



**JENIS DAN KARAKTERISTIK KOSAKATA *GAIRAIGO*
DALAM LAGU AKB48 *NAMIDA SURPRISE* TAHUN 2010**

SKRIPSI

**OLEH :
DIAN RIZKY ALVIANY
NIM 165110207111033**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2021**



**JENIS DAN KARAKTERISTIK KOSAKATA *GAIRAIGO*
DALAM LAGU AKB48 *NAMIDA SURPRISE* TAHUN 2010**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH :
DIAN RIZKY ALVIANY
NIM 165110207111033**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Dian Rizky Alviany

NIM : 165110207111033

Program Studi : Sastra Jepang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya buatan saya, bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan plagiat, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 8 Juli 2021



Dian Rizky Alviany
NIM. 165110207111033

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Dian Rizky Alviany telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 23 Juli 2021
Pembimbing



Dewi Puspitasari, M.Hum.
NIP. 198601312015042001





HALAMAN PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana berjudul Jenis Dan Karakteristik Kosakata *Gairago* Dalam Lagu AKB48 *Namida Surprise* Tahun 2010 atas nama DIAN RIZKY ALVIANY telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar *Sarjana Sastra*.

Tanggal Ujian: 16 Juli 2021

Eka Marthanty Indah Lestari, M.Si. Ketua/Penguji
NIP. 201304 860327 2 001

Dewi Puspitasari, M.Hum., Anggota/Pembimbing
NIP. 198601312015042001

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Hamamah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19730103 200501 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Jenis Dan Karakteristik Kosakata *Gairaigo* Dalam Lagu AKB48 *Namida Surprise* Tahun 2010” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi S1 Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua beserta adik penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing, Dewi Puspitasari, M.Hum. *sensei* yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Dosen penguji, Eka Marthanty Indah Lestari, M.Si. *sensei* meluangkan waktunya untuk menguji serta mengoreksi skripsi ini untuk menjadi penelitian yang lebih baik.
4. Teman-teman Sastra Jepang angkatan 2016, khususnya Rida Ferlianti, Putri Alif, dan Nabila Triandiri yang telah membantu dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.
5. Teman istimewa, Nanda Panca Oktavian yang selalu mendampingi sekaligus membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

ABSTRAK

Alviany, Dian Rizky.2021. **Jenis Dan Karakteristik Kosakata *Gairaigo* Dalam Lagu AKB48 *Namida Surprise* Tahun 2010**. Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: Dewi Puspitasari.

Kata Kunci : Jenis-Jenis *Gairaigo*, Karakteristik *Gairaigo*, Semantik

Pada kosakata *gairaigo* memiliki jenis-jenis dan karakteristik di dalamnya. Hal tersebut yang akan menjadi topik dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis dan karakteristik dari kosakata *gairaigo* yang terdapat dalam lirik lagu *namida surprise*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini menggunakan lirik lagu AKB48 yang berjudul *namida surprise* tahun 2010 sebagai sumber data primer dan website www.stage48.net, www.ejje.weblio.jp, www.weblio.jp, dictionary.goo.ne.jp sebagai sumber data sekunder.

Hasil dari penelitian ini ditemukan 13 kosakata *gairaigo* yang ada di dalam lirik lagu *namida surprise*. Jenis-jenis *gairaigo* yang banyak ditemukan yaitu *representational* dan *replacement*. Sedangkan dalam karakteristik *gairaigo* paling banyak ditemukan pada pergeseran maknanya.



要旨

アルフィアニ、ディアン・リズキ。2021 年。2010 年の AKB48 の歌涙サ
プライズにおける外来語の語彙の種類と特徴。ブラウイジャヤ大学人文
学部日本語文学科。指導教師：デウィ・プスピタサリ

キーワード：外来語の種類、外来語の特有、意味論

外来語には種類と特有がある。そのことはこの研究のトピックになる。
研究の目的は、ナミダサプライズの歌詞に含まれる外来語彙の種類と特徴
を明らかにすることだ。

この調査で使用された方法は、定性的かつ記述的だ。この調査では、
2010 年の涙サプライズと題された AKB48 の曲の歌詞を一次データソース
として使用し、ウェブサイト www.stage48.net、www.ejje.weblio.jp、
www.weblio.jp、dictionary.goo.ne.jp を二次データとして使用している。

この研究の結果、ナミダサプライズの歌詞に 13 の外来語彙が見つかった。
外来語の最も一般的なタイプは、表現と置換である。一方、外来語の
特徴では、ほとんどが意味の変化に見られる。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

PERNYATAAN KEASLIANii

HALAMAN PERSETUJUANiii

HALAMAN PENGESAHANiv

KATA PENGANTAR..... v

ABSTRAK vii

要旨..... viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TRANSLITERASI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 5

 1.3 Tujuan Penelitian..... 5

 1.4 Manfaat Penelitian..... 5

 1.4.1 Manfaat Teoritis 6

 1.4.2 Manfaat Praktis 6

 1.5 Ruang Lingkup Penelitian 6

 1.6 Definisi Istilah Kunci 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

 2.1 Semantik..... 9

 2.2 *Gairaigo* 10

 2.3 Jenis-jenis *Gairaigo* 11

 2.4 Karakteristik *Gairaigo* 13

 2.4.1 Pemendekan Pada Kosakata *Gairaigo* 12

 2.4.2 Perubahan Kelas Kata Pada *Gairaigo*..... 14

 2.4.3 Penambahan Sufiks-na Pada *Gairaigo* Dalam Kelas Kata Ajektiva 14



DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				を (ヲ) wo

が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po

きゃ (キヤ) kya	きゅ (キュ) kyu	きょ (キョ) kyo
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しよ (ショ) sho
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちよ (チョ) cho
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニュ) nyu	にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒュ) hyu	ひょ (ヒョ) hyo
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミュ) myu	みょ (ミョ) myo
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りょ (リョ) ryo
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギュ) gyu	ぎょ (ギョ) gyo
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂュ) ju	ぢょ (ヂョ) jo
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビュ) byu	びょ (ビョ) byo
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピュ) pyu	ぴょ (ピョ) pyo

ん (ン) dibaca n, m, N, ŋ, ŋ

っ (ツ) menggandakan konsonan berikutnya, misal: pp / tt / kk / ss

Bunyi panjang ditandai dengan (ー) dibaca mengikuti vokal terakhir
aa;ii;uu;ee;oo

Partikel は → ha dibaca wa; partikel を → wo dibaca o'; Partikel へ → he
dibaca e

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lirik Lagu *Namida Surprise*..... 42

Lampiran 2: *Curriculum Vitae* 48

Lampiran 3: JLPT N3..... 49

Lampiran 4: Berita Acara Bimbingan Skripsi..... 50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat dalam berkomunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu berupa pemikiran seseorang kepada orang lain. Adanya bahasa, manusia dapat melakukan interaksi satu sama lain mengingat manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan sosialisasi dalam kehidupannya. Menurut Waridah (2017, hal. 30) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi dengan sesama, bekerja sama dan mengidentifikasikan diri.

Ketika orang Jepang berinteraksi tidak jarang menemukan kata-kata yang tidak memiliki padanan katanya dalam Bahasa Jepang. Oleh karena itu, adanya istilah yang tidak ditemukan membuat masyarakat Jepang lebih memilih menggunakan kosakata serapan (*gairaigo*). Sehingga dengan hal tersebut banyak menghasilkan kosakata serapan baru yang kemudian digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Jepang sendiri memiliki 3 jenis kosakata, antara lain *wago*, *kango*, *gairaigo*. Kosakata *wago* merupakan kosakata yang terbentuk dari Bahasa Jepang asli. Lalu, *kango* merupakan kosakata serapan yang di ambil dari Bahasa China yang telah di sederhanakan kemudian dijadikan Bahasa Jepang. Sedangkan kosakata *gairaigo* merupakan kosakata serapan yang berasal dari bahasa-bahasa di



negara Eropa. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004, hal. 104) *gairaigo* adalah salah satu jenis kosakata Bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam Bahasa Jepang.

Menurut Setiawan dalam Muzdalifah (2011, hal. 22-24) kosakata *gairaigo* memiliki beberapa jenis antara lain *representational*, *replacement*, *truncated*, *altered*, dan *pseudo terms*. Selain jenis-jenis dari *gairaigo*, dalam penelitian ini juga akan dibahas mengenai karakteristik pada kosakata *gairaigo*. Karakteristik yang akan dibahas, diantaranya pemendekan, perubahan kelas kata, penambahan sufiks-na, dan pergeseran makna pada kosakata *gairaigo*. Kedua hal tersebut yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini. Adapun jenis kosakata yang digunakan sebagai data analisis penelitian ini yaitu kosakata *gairaigo* yang terdapat dalam lagu AKB48 *Namida Surprise* yang rilis pada tahun 2010. AKB48 merupakan *idol grup* asal Jepang yang memulai debutnya pada tahun 2005 dan di produseri oleh Yasushi Akimoto.

Salah satu kosakata *gairaigo* dalam lirik lagu AKB48 berjudul *Namida Surprise* akan digunakan sebagai contoh analisis jenis dan karakteristik *gairaigo*.

Berikut ini merupakan penggalan lirik lagu *Namida Surprise* beserta analisisnya :

a. contoh jenis dan karakteristik *gairaigo*

寄せ書き プレゼント
yosegaki purezento
 ‘hadiah’ kartu selamat dari kami’

(www.stage48.net)

Pada konteks lirik lagu di atas, kata プレゼント (*purezento*) memiliki makna ‘hadiah’ karena dalam lirik lagu tersebut menceritakan tentang seorang

siswi yang sedang berulang tahun dan mendapatkan kejutan dari teman sekelasnya.

Kemudian, siswi tersebut mendapatkan sebuah hadiah berupa kartu ucapan selamat ulang tahun dari teman-temannya.

Kata プレゼント merupakan serapan dari Bahasa Inggris, *present*.

Menurut Wojowasito & Wasito (1997, hal. 158) *present* memiliki makna hadir, ada, hadiah, membagikan (hadiah). Namun dalam konteks lirik lagu di atas mengacu pada makna hadiah. Sedangkan dalam Bahasa Jepang, memiliki makna :

贈り物。進物。また、贈り物をするこ

Okurimono. Shinmotsu. Mata, okurimono o suru koto.

‘Hadiah. memberikan hadiah.

(dictionary.goo.ne.jp)

Bila ditinjau dari segi Bahasa Jepang, kata プレゼント memiliki beberapa padanan kata seperti 贈り物 (おくりもの), 進物 (しんもつ), dan 付け届け (つけとどけ) yang sama-sama memiliki makna hadiah untuk diberikan pada peringatan khusus seperti ulang tahun, natal, tahun baru, dll. Pada penggalan lirik lagu di atas, selain menggunakan kata プレゼント dapat pula diganti dengan padanan dalam Bahasa Jepang yang sudah disebutkan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata プレゼント termasuk ke dalam jenis *gairaigo replacement*.

Bila di analisis berdasarkan karakteristiknya, pada kata プレゼント mengalami perubahan kelas kata menjadi プレゼントする (Akebi Dictionary, 2021). Kata プレゼント yang awalnya merupakan kelas kata nomina, bila

digabungkan dengan kata *する* maka berubah menjadi kelas kata verba. Sehingga maknanya juga ikut berubah menjadi menghadiahi atau memberikan hadiah.

Penelitian tentang *gairaigo* sebelumnya telah dilakukan oleh Sulistia Winanti pada tahun 2017 tentang *garaigo* yang memiliki padanan Bahasa Jepang asli dan tidak memiliki padanan Bahasa Jepang asli dalam kelompok kata benda, kata kerja dan kata sifat dalam novel *Gooby tsugami* karya Yoshimoto Banana. Selain itu, penelitian kedua tentang makna *gairaigo* yang telah dilakukan oleh N.M.A Wilistyani, dkk pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang perubahan makna *gairaigo* yang terbagi menjadi dua yaitu pada aspek kebahasaan dan pada aspek nilai rasa bahasa. Pada aspek kebahasaan terdapat tiga jenis perubahan makna pada *gairaigo*, yaitu perluasan makna (*generalisasi*), penyempitan makna (*spesialisasi*) dan perubahan makna total. Berdasarkan aspek nilai rasa bahasa, terdapat dua jenis perubahan makna yaitu peninggian makna (*ameliorasi*) dan penurunan makna (*peyorasi*).

Pembelajaran bahasa Jepang dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah belajar melalui lirik lagu. Banyak pembelajar bahasa Jepang yang masih kurang paham tentang jenis-jenis dan karakteristik dari kosakata *gairaigo*. Selain itu, sebagai pembelajar bahasa Jepang tentunya tidak hanya memahami tentang hal umum seperti tentang kosakata *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. Namun, juga harus memahami lebih dalam seluk-beluk dari masing-masing variasi kosakata Bahasa Jepang. Hal tersebut dianggap penting dan perlu diketahui lebih dalam untuk pembelajar bahasa Jepang. Selain itu nama AKB48

sudah cukup populer, sehingga dengan kepopuleran tersebut pembaca dapat langsung mengetahui subjek dan lebih tertarik membaca penelitian ini. Beberapa hal yang sudah dijelaskan di atas menjadi alasan penulis dalam meneliti jenis-jenis dan karakteristik pada kosakata *gairaigo*.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian menjadi terarah dan sistematis, maka perlu adanya rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis-jenis *gairaigo* yang terdapat dalam lirik lagu AKB48 berjudul *Namida Surprise*?
2. Bagaimana karakteristik yang terkandung pada kosakata *gairaigo* yang terdapat dalam lirik lagu AKB48 berjudul *Namida Surprise*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis *gairaigo* yang terdapat dalam lirik lagu AKB48 *Namida Surprise*.
2. Untuk mengetahui karakteristik yang terkandung pada kosakata *gairaigo* dalam lirik lagu AKB48 berjudul *Namida Surprise*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini berupa :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembelajar bahasa Jepang dalam memahami lebih dalam terkait jenis-jenis jenis dan karakteristik *gairaigo*. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan *gairaigo* di waktu yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi pengajar untuk menjelaskan tentang *gairaigo* khususnya jenis-jenis dan karakteristik *gairaigo*. Selain itu *gairaigo* yang tertera di dalam penelitian dapat digunakan sebagai tambahan perbendaharaan kosakata *gairaigo*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kajian semantik dengan menganalisis jenis-jenis jenis dan karakteristik pada kosakata *gairaigo* yang terdapat dalam lagu. Penelitian ini terbatas hanya meneliti kosakata *gairaigo* yang ada di dalam lirik lagu AKB48 berjudul *Namida Surprise* tahun 2010.

Sumber data primer yang digunakan berupa lirik lagu AKB48 berjudul *Namida Surprise* tahun 2010 dan menggunakan sumber data sekunder dari www.stage48.net, www.ejje.weblio.jp, www.weblio.jp, dictionary.goo.ne.jp.

1.6 Definisi Istilah Kunci

Berikut merupakan kosakata yang sering muncul dalam penelitian ini :

1. Semantik

Menurut Verhaar (2001, hal. 384) Istilah semantik digunakan untuk menyebutkan salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari makna

2. Jenis-Jenis *Gairaigo*

Menurut Waridah (2017, hal. 120) Jenis memiliki makna mempunyai ciri, sifat, bentuk, dll. Sedangkan *gairaigo* (kata serapan) adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*) lalu digunakan sebagai bahasa nasional (*kokugo*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis *gairaigo* merupakan ciri-ciri atau bentuk dari kosakata serapan yang di kenal dengan kosakata *gairaigo*.

3. Karakteristik *Gairaigo*

Berdasarkan kamus KBBI, karakteristik adalah sesuatu yang memiliki sifat khas tersendiri. Sedangkan *gairaigo* adalah kosakata serapan yang sebagian besar berasal dari bahasa-bahasa di negara Eropa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik *gairaigo* merupakan ciri khas dari kosakata serapan yang asalnya dari negara barat.

4. Lirik Lagu

Lirik lagu termasuk ke dalam karya sastra jenis puisi yang di dalamnya terdapat ungkapan yang berasal dari perasaan penyair sehingga makna yang terkandung dalam setiap liriknya sangat dalam. Menurut

kamus KBBI lirik lagu merupakan karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata sebuah nyanyian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Semantik

Kata semantik berasal dari bahasa Yunani kuno *Sema* (dalam bentuk nomina) yang memiliki arti tanda atau lambang, sedangkan *semaino* (dalam bentuk verba) berarti menandai atau melambangkan. Semantik dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *imiron*. Merupakan cabang ilmu linguistik (*gengogaku*) yang mengkaji tentang makna atau arti sebuah bahasa.

Menurut Aflahah (2018, hal. 51) analisis semantik berfokus pada makna konvensional dari sebuah kata, dan bukan pada apa yang dipikirkan oleh penutur, atau yang mereka inginkan pada situasi tertentu. Sedangkan menurut Abidin (2019, hal. 194) strukturisasi pemaknaan kata yang diterapkan dalam ilmu semantik memungkinkan dapat memberikan pemaknaan yang mendalam dari beberapa struktur bahasa, seperti frasa, kalimat, atau wacana.

Dari penuturan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa semantik berfokus pada makna konvensional dari sebuah kata dan makna yang disepakati oleh umum untuk memberikan pemaknaan yang lebih tepat dan mendalam dari beberapa struktur bahasa.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemaknaan kata berhubungan erat dengan kosakata dalam suatu bahasa. Bahasa Jepang sendiri memiliki 3 jenis kosakata yaitu *wago*, *kango* dan *gairaigo*. Namun, pada penelitian ini berfokus pada kosakata *gairaigo* karena pada setiap kata di dalamnya tentu memiliki

makna. Oleh karena itu, penelitian ini membahas mengenai makna dari sebuah kosakata *gairaigo* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis jenis-jenis dan karakteristik dari kosakata *gairaigo*.

2.1 *Gairaigo*

Gairaigo termasuk ke dalam 3 jenis kosakata bahasa Jepang dan digunakan sebagai bahasa resmi negara Jepang. Tsukishima Hiroshi (1990, dikutip dari Sudjianto & Dahidi 2006, hal. 104) menyatakan bahwa kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang sudah dimasukkan ke dalam sistem bahasa Jepang disebut *gairaigo* atau *shakuyoo* (kata pinjaman). Menurut Tjandra (2016, hal. 44) kosakata pinjaman merupakan kata-kata yang berasal dari bahasa asing selain bahasa China, sebagian besar berasal dari bahasa-bahasa Eropa terutama bahasa Inggris, dipinjam kemudian diserap melalui proses penyesuaian tata bunyi (penyesuaian ucapan), kemudian ditulis dengan aksara *katakana*. Sedangkan menurut Masao (2005, hal. 261) *gairaigo* adalah :

外来語とは、語種による語の分類の1つで、室町時代末期以降、主として欧米諸言語から日本語に入ってきた語のことをいう。

Gairaigo to wa, goshu ni yoru go no bunrui no hitotsu de, muromachi jidai makki ikou, omo toshite ousei shogengo kara nihon go ni haitte kita go no koto wo iu.

'*Gairaigo* (kata serapan) adalah salah satu klasifikasi kata berdasarkan jenisnya dan merupakan kata yang berasal dari negara-negara barat, kemudian masuk ke dalam bahasa Jepang sejak akhir zaman Muromachi'.

Kesimpulan dari tiga pendapat ahli di atas adalah *gairaigo* merupakan kata serapan yang asalnya dari negara-negara barat yang kemudian masuk ke Jepang dan di kenal dengan sebutan kosakata *gairaigo*.

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat seperti saat ini membuat interaksi antar masyarakat dengan negara lain semakin mudah melalui media sosial. Kegiatan tersebut memungkinkan adanya kontak bahasa yang kemudian di pinjam dan dijadikan sebagai bahasa nasional. Proses peminjaman kosakata seperti ini juga disebut dengan *borrowing* (meminjam). Menurut Tjandra (2016, hal. 47) Penciptaan kosakata *gairaigo* yang disebabkan oleh perkembangan zaman (memiliki perasaan lebih modern), sehingga tercipta sinonim etimologis yang semuanya dipakai secara bersamaan dan berdampingan dengan kosakata yang ada. Kesimpulan dari dua pendapat ahli di atas adalah penggunaan *gairaigo* di anggap lebih modern dan dapat mendeskripsikan suatu kata yang tidak ada padanan katanya dalam bahasa Jepang.

Agar pembahasan lebih mendalam mengenai *gairaigo*, maka akan dijelaskan pula jenis-jenis dan karakteristik kosakata *gairaigo* pada sub bab selanjutnya.

2.2 Jenis-jenis Gairaigo

Selain itu, dalam kosakata *gairaigo* juga memiliki jenis-jenis tersendiri sebagai ciri khas katanya. Berikut ini teori jenis-jenis *gairaigo* menurut Setiawan dalam Muzdalifah (2011, hal. 22-24) dibagi menjadi 5 jenis, antara lain :

1. *Representational* digunakan untuk menyebutkan objek yang tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang. Contohnya seperti pada kata アボカド (*abokado*), ココナッツ (*kokonattsu*), dan ブルーベリー (*burūberī*).
2. *Replacement* digunakan untuk menyebutkan objek yang memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang. Contohnya seperti pada kata ゴール yang mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang 目的 (*もくてき*) dan pada kata ハッピーバースデー mempunyai padanan kata dalam bahasa Jepang 誕生日おめでとう.
3. *Truncated* merupakan jenis kata serapan yang mengalami pemendekan kata dari kata aslinya, lalu membentuk kata baru. Contohnya seperti pada kata パソコン kepanjangan dari パーソナルコンピューター.
4. *Altered* digunakan untuk kata serapan yang maknanya berubah setelah masuk ke dalam bahasa Jepang. Contohnya seperti pada kata ハイカラ (*high collar*) dalam bahasa asalnya bermakna kerah tinggi, namun setelah masuk ke dalam Bahasa Jepang maknanya berubah menjadi *fashionable* atau modis.
5. *Pseudo terms* yaitu kosakata baru yang asalnya dari kosakata bahasa asing dan sudah ada sebelumnya. Contohnya seperti pada kata ピーシー (PC akronim dari personal computer).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa jenis-jenis *gairaigo*

terdiri dari 5 jenis yaitu *Representational, Replacement, Truncated, Altered* dan *Pseudo terms*. Selanjutnya hal lain yang akan dibahas mengenai seluk-beluk *gairaigo* yaitu karakteristik dari kosakata *gairaigo*.

2.4 Karakteristik *Gairaigo*

Selain itu, menurut Sudjianto & Dahidi (2006, hal. 105) yang dapat dijadikan karakteristik *gairaigo* di dalam bahasa Jepang adalah hal-hal yang berhubungan dengan pemendekan *gairaigo*, perubahan kelas kata pada *gairaigo*, penambahan sufiks na pada *gairaigo* kelas kata adjektiva dan pergeseran makna yang terjadi pada *gairaigo*. Berikut ini penjelasan mengenai karakteristik *gairaigo* :

2.4.1 Pemendekan Pada Kosakata *Gairaigo*

Seperti yang diketahui bahwa kata dalam bahasa Jepang sebagian besar memiliki bentuk silabel terbuka yang selalu diakhiri dengan bunyi vokal. Menurut Sudjianto & Dahidi (2006, hal. 105) silabel tertutup pada kata bahasa asing yang akan dijadikan *gairaigo* harus diubah menjadi silabel terbuka dengan cara menambahkan bunyi vokal pada setiap konsonan pada silabel tertutup. Kosakata asing yang dijadikan *gairaigo* terasa menjadi lebih panjang karena adanya penambahan vokal pada huruf konsonannya agar menjadi silabel

terbuka. Karena dianggap tidak efektif dalam pengucapannya, sehingga *gairaigo* harus mengalami pemendekan kata.

Contohnya seperti :

コネクション menjadi コネ (koneksi)

マスコミュニケーション menjadi マスコミ (*masscommunication*)

(Sudjianto & Dahidi, 2006: hal. 105)

2.4.2 Perubahan Kelas Kata Pada *Gairaigo*

Pada kata-kata *gairaigo* sebagian besar merupakan kelas kata nomina. Namun dapat terjadi perubahan kelas kata pada *gairaigo* contohnya seperti pada kata スポーツする, yang mana kata スポーツ merupakan kelas kata nomina, kemudian ditambah dengan kata する. スポーツ memiliki arti *sport*, sedangkan kata する merupakan bentuk kamus dari します (melakukan) sehingga kedua kosakata tersebut bila digabungkan mengalami perubahan menjadi kelas kata verba.

2.4.3 Penambahan Sufiks-na Pada *Gairaigo* Dalam Kelas Kata Ajektiva

Bahasa Jepang memiliki dua jenis ajektiva, yaitu ajektiva-i dan ajektiva-na. keduanya berbeda dan memiliki ciri-ciri tersendiri. Seperti ajektiva-i yang biasanya ditandai dengan akhiran i, sedangkan pada ajektiva-na berakhiran selain huruf i. Contohnya seperti pada kata ハンサム(な) yang memiliki arti tampan.

Pada kosakata serapan yang di ambil dari bahasa asing tentu tidak memiliki jenis seperti ajektiva dalam Bahasa Jepang. Oleh sebab itu, terjadilah proses penambahan sufiks-na pada *gairaigo* kelas kata ajektiva sehingga menjadi jelas bahwa *gairaigo* tersebut termasuk kelas kata ajektiva-na bukan sebagai ajektiva-i (Sudjianto & Dahidi, 2006: hal. 106).

2.4.4 Pergeseran Makna Pada Kosakata Gairaigo

Menurut Sudjianto & Dahidi (2006, hal. 107) sejalan dengan perkembangan pemakaiannya, ada *gairaigo* yang memiliki makna terbatas pada kata aslinya dan ada juga *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna dari makna kata aslinya. Contohnya kata ミシン(機械), pada awalnya *mashin* memiliki arti mesin tetapi sekarang hanya terbatas digunakan pada mesin jahit. Sedangkan kata 機械 lebih umum.

Selain itu, teori lain dari pergeseran makna pada kosakata *gairaigo* menurut Abdul Chaer (2003, hal. 313-314) dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Perluasan makna : Perubahan makna kata dari kata khusus ke kata yang lebih umum. Contohnya pada kata ゲスト *gesuto* berasal dari Bahasa Inggris, *guest* yang memiliki makna tamu. Setelah diserap ke dalam Bahasa Jepang, kata ゲスト mengalami perluasan makna. selain itu, banyak digunakan untuk penyebutan tamu yang diundangan dalam acara TV maupun radio (Winanti, 2017:26).

2. Penyempitan makna : Sebuah kata yang mulanya memiliki makna yang umum, lalu menjadi makna yang lebih khusus atau spesifik. Contohnya pada kata ホテル (*hoteru*) yang memiliki padanan Bahasa Jepang 旅館 (*ryokan*). Keduanya memiliki makna yang sama, namun dari segi bangunan dan konsepnya berbeda. ホテル memiliki makna hotel yang gaya bangunannya khas barat. Sedangkan 旅館 merupakan hotel yang memiliki gaya dan konsep khas tradisional Jepang. Sehingga kata ホテル setelah diserap ke dalam Bahasa Jepang mengalami penyempitan makna karena penggunaannya terbatas.

3. Perubahan makna total : Sebuah makna yang terkandung sangat berbeda dengan makna aslinya. Misalnya pada kata プロポーズ (*puropōzu*) atau dalam Bahasa Inggris, *purpose* yang memiliki arti 'mengusulkan'. Setelah diserap ke dalam Bahasa Jepang kata プロポーズ mengalami perubahan makna total menjadi melamar pasangan (Winanti, 2017:27).

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan di atas, bahwa penelitian ini akan membahas tentang kosakata *gairaigo* lebih mendalam dengan berfokus pada jenis-jenis dan karakteristik pada kosakata *gairaigo* yang ditemukan di dalam lirik lagu *Namida Surprise*.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai analisis *gairaigo* telah dilakukan oleh Sulistia Winanti pada tahun 2017 yang berjudul “Analisis *Gairaigo* Dalam Novel *Gooby Tsugami* Karya Yoshimoto Banana”. Penelitian ini membahas tentang *gairaigo* yang memiliki padanan Bahasa Jepang asli dan tidak memiliki padanan Bahasa Jepang asli. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Novel Jepang berjudul *Goodbye Tsugumi* karya Yoshimoto Banana dengan menggunakan objek data *gairaigo* dalam kelompok kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang terdapat dalam Novel. Hasil *gairaigo* yang diperoleh sebanyak 363 data. Penulis hanya menganalisis 163 data karena sudah mewakili 363 data. Data yang di analisis meliputi 65 kata benda, 5 kata kerja, dan 4 kata sifat yang memiliki padanan Bahasa Jepang asli. Sedangkan data yang tidak memiliki padanan Bahasa Jepang asli meliputi 87 kata benda, 1 kata kerja, dan 1 kata sifat.

Sedangkan penelitian tentang makna *gairaigo* telah dilakukan oleh N.M.A Wilistyani, dkk pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Perubahan Makna *Gairaigo* dalam Majalah *Garuda Orient Holidays*”. Penelitian tersebut membahas tentang perubahan makna *gairaigo* yang ditemukan dalam sebuah majalah wisata *Garuda Orient Holidays*. Teori yang digunakan untuk analisis adalah teori perubahan makna oleh Chaer (2003) dan Suwandi (2008). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan makna *gairaigo* terbagi menjadi dua yaitu pada aspek kebahasaan dan pada aspek nilai rasa bahasa. Pada aspek kebahasaan terdapat tiga jenis perubahan makna pada *gairaigo*, yaitu perluasan makna (*generalisasi*), penyempitan makna (*spesialisasi*), dan perubahan makna total.

Sedangkan pada aspek nilai rasa bahasa, terdapat dua jenis perubahan makna yaitu peninggian makna (*ameliorasi*) dan penurunan makna (*peyorasi*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek kajiannya. Penelitian ini menggunakan objek kosakata *gairaigo* yang ada di dalam lirik lagu. Selain itu, fokus dari penelitian ini membahas tentang jenis-jenis dan karakteristik dari kosakata *gairaigo*



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Rahmat (2009, hal. 3) pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Sedangkan menurut Junaiyah dan Arifin (n.d, hal. 113) metode deskriptif dapat digunakan untuk memberikan, menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan. Fenomena objek penelitian. Metode ini menjelaskan data atau objek secara alami, objektif, dan apa adanya (faktual).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan berupa lirik lagu AKB48 berjudul *Namida Surprise* tahun 2010 karena dalam lirik lagu tersebut terdapat banyak kosakata *gairaigo* yang digunakan oleh

penulis lagu sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memilah kosakata yang akan dianalisis.

Alasan penggunaan website www.stage48.net, www.ejje.weblio.jp, www.weblio.jp, dictionary.goo.ne.jp sebagai sumber data sekunder karena website tersebut umum digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang untuk menerjemahkan kosakata *Japanese-Japanese*. Terjemahan yang di muat dalam situs website tersebut berupa makna dari kata bahasa Jepang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Zakariah, dkk. (2020, hal. 51) menyatakan teknik pengumpulan data dapat berupa wawancara, kuisisioner, rekaman video/audio, data dari buku dan data dari website dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Sedangkan, menurut Mamik (2015, hal. 103-104) pengumpulan data ialah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Kemudian, dari hasil pengumpulan data melalui analisis data maka peneliti akan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukannya. Kesimpulan dari dua pendapat ahli diatas adalah teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sistematis atau runtut untuk memperoleh data yang akan diteliti. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penyelesaian penelitian ini antara lain :

1. Mengumpulkan data-data dari sumber yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dibuat.

2. Mendengarkan lagu yang akan diteliti, kemudian mencatat lirik lagu tersebut.

3. Mencari kosakata *gairaigo* yang terdapat di dalam lirik lagu yang akan diteliti.

4. Mengelompokkan kosakata *gairaigo* yang telah di temukan berdasarkan jenis-jenis *gairaigo* dan karakteristik *gairaigo*.

3.4 Analisis Data

Menurut Mukhtazar (2020, hal. 85) Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteistik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Proses analisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis jenis-jenis *gairaigo* berdasarkan kesepadanan, kesesuaian, kecocokan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini.
2. Menganalisis karakteristik yang terkandung dalam kosakata *gairago* sesuai dengan teori yang digunakan pada penelitian ini.
3. Menyajikan hasil yang telah diperoleh setelah analisis data.
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hasil temuan pada sumber data lirik lagu AKB48 *Namida Surprise* tahun 2010. Penulis meneliti tentang jenis-jenis dan karakteristik *gairaigo* yang terdapat dalam lirik lagu. Terdapat 13 data kosakata *gairaigo* yang akan ditemukan dan akan digunakan sebagai data analisis penelitian ini.

Penelitian ini berfokus pada jenis-jenis *gairaigo* dalam lirik lagu *Namida Surprise* yang dikelompokkan berdasarkan jenisnya seperti *representational*, *replacement*, *truncated*, *altered*, dan *pseudo terms*. Kemudian menganalisis karakteristik dari kosakata *gairaigo* yang meliputi, pemendekan kosakata *gairaigo*, perubahan kelas kata pada *gairaigo*, penambahan sufiks-na dalam kelas kata ajektiva dan pergeseran makna pada kosakata *gairaigo*.

4.1 Temuan

Hasil temuan yang di dapat dalam lirik lagu AKB48 *Namida Surprise* tahun 2010 akan dijabarkan secara rinci pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1.1 Data Temuan Kosakata Gairaigo Dalam Lirik Lagu

No.	Gairaigo yang ditemukan	Jenis Gairaigo	Karakteristik Gairaigo
1.	ベル	Replacement	Mengalami penyempitan makna

2.	バスケットボール	Representational	-
3.	ゴール	Representational	Perubahan kelas kata verba ゴールする
4.	クラスメット	Replacement	Mengalami penyempitan makna
5.	アイマスク	Representational	-
6.	クラッカー	Representational	-
7.	ハーピーバスデイ	Replacement	Mengalami pemendekan kata menjadi ハピバー
8.	キャンドル	Replacement	Mengalami penyempitan makna
9.	サプライズ	Replacement	Mengalami penyempitan makna
10.	コップ	Replacement	Mengalami perluasan makna
11.	プレゼント	Replacement	Perubahan kelas kata verba プ レゼントする
12.	サブンティン	Replacement	
13.	タイムカプセル	Representational	

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat 13 kosakata *gairaigo* yang ditemukan. Dari 13 data, terdapat 5 kosakata yang masuk ke dalam jenis *gairaigo representational*, 8 kosakata termasuk ke dalam jenis *gairaigo replacement*. Selain itu, ditinjau dari karakteristik *gairaigo*nya terdapat 1 data mengalami pemendekan kata, 2 data yang mengalami perubahan kelas kata verba, 4 data mengalami pergeseran makna sempit, 1 data mengalami pergeseran makna luas, dan 5 data kosakata *gairaigo* tidak memiliki karakteristik.

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini, penulis akan menganalisis lebih mendalam tentang jenis-jenis dan karakteristik pada kosakata *gairaigo* yang terdapat dalam lirik lagu *Namida Surprise*. Sehingga akan di dapat hasil atau jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah di atas. Berikut ini pemaparan dari analisis data :

Data 1

授業終わるベルが鳴ったら
jugyou owaru beru ga nattara
 ‘Saat bel pelajaran terakhir berbunyi’

(www.stage48.net)

Konteks dalam lirik lagu di atas bercerita tentang siswa-siswi yang sedang belajar di dalam kelas. Kemudian dari luar ruang kelas terdengar suara bel sekolah yang menandakan waktu istirahat telah tiba.

Pada lirik lagu di atas, kata *ベル (beru)* memiliki makna ‘bel’. kata *ベル* memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang yaitu *鐘 (kane)* yang bermakna lonceng. Bel dan lonceng memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk memberi peringatan waktu, alarm, penanda. Namun bel dan lonceng memiliki perbedaan cara penggunaannya, bel menggunakan aliran listrik, Sedangkan lonceng penggunaannya secara manual.

Bila ditinjau dari makna Bahasa Jepang, kata *ベル* memiliki artian :

鐘、(玄関などにある押して鳴らす)ベル
Kane,(genkan nado ni aru oshite narasu) beru
 ‘Lonceng, bel (di pintu depan)’

(eje.weblio.jp)

Berikut ini contoh penggunaan lain dari kata *ベル* yang diganti dengan kata *鐘* :

鐘の合図で彼らは食事をした

Kane no aizu de karera wa shokuji o shita

‘Ketika bel berbunyi, waktunya mereka makan’

(Akebi Dictionary, 2021)

Dari pemaparan di atas, selain menggunakan kata ベル dapat pula diganti

dengan padanan dalam Bahasa Jepang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata

ベル merupakan jenis *gairaigo replacement* karena dapat saling bersubstitusi.

Selain itu bila analisis berdasarkan karakteristik *gairaigonya*, kata ベル

mengalami penyempitan makna pada kata aslinya. Sesuai penjelasan di atas,

bahwa pemakaian kata ベル terbatas pada penanda otomatis, sedangkan 鐘

merupakan penanda manual.

Data 2

バスケットボール ゴール辺り 不安そうに 君は立たされ

Basukettobooru gooru atari fuansou ni kimi wa tatasare

‘Gundah gulana berdiri Begitu saja di sebelah tiang basket’

(www.stage48.net)

Konteks pada lirik lagu di atas bercerita tentang siswi yang sedang

berulang tahun, kemudian dibawa oleh teman-temannya ke aula olahraga dan

menyuruhnya untuk berdiri di sebelah tiang basket dengan mata tertutup. Lalu

teman-temannya memberikan kejutan kepadanya.

Kata バスケットボール berasal dari bahasa Inggris ‘*basketball*’ yang

memiliki makna bola basket. Bila ditinjau dari segi Bahasa Jepang, setelah di

serap ke dalam bahasa Jepang kata バスケットボール tidak memiliki padanan

kata. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan makna bahasa Jepang dibawah ini. Kata

バスケットボール memiliki makna :

バスケットボール、バスケットボール用ボール

Basukettobōru, basukettobōru-yō bōru

‘Bola basket, bola yang digunakan untuk basket’

(ejje.weblio.jp)

Dari pemaparan makna kata di atas dapat disimpulkan bahwa kata *バスケットボール* tidak memiliki padanan kata dalam Bahasa Jepang. Sehingga kata tersebut termasuk ke dalam jenis *gairaigo representational*.

Karakteristik *gairaigo* tidak ditemukan pada kata *バスケットボール* karena tidak mengalami pemendekan kata, perubahan kelas kata, penambahan sufiks-na, pergeseran makna. selain itu, kata *バスケットボール* merupakan bentuk kelas kata nomina yang berdiri sendiri sehingga tidak ditemukan karakteristik dari *gairaigo* di dalamnya.

Data 3

バスケットボール ゴール 辺り 不安そうに 君は立たされ

Basukettobooru gooru atari fuansou ni kimi wa tatasare

‘Gundah gulana berdiri Begitu saja di sebelah tiang basket’

(www.stage48.net)

Konteks pada kosakata ini masih berhubungan dengan data sebelumnya, yaitu bercerita tentang siswi yang sedang berulang tahun dan diminta berdiri di sebelah tiang basket oleh teman-temannya. kata *goal* pada penggalan lirik lagu ini mengacu pada gawang tempat sasaran bola basket, namun oleh penulis kata gawang di ganti dengan kata tiang basket agar terjemahannya dapat lebih berterima.

Kata *ゴール* (*gooru*) diambil dari Bahasa Inggris *goal*, yang memiliki makna sasaran (gawang). Namun pada konteks penggalan lirik lagu di atas, kata

ゴール tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang. Tidak adanya padanan kata dalam Bahasa Jepang membuat masyarakat Jepang harus menyerap dari kosakata asing agar pada saat digunakan lebih sesuai dengan sesuatu yang dimaksud. Sehingga kata ゴール termasuk ke dalam jenis *gairaigo representational*.

Selain itu bila analisis berdasarkan karakteristiknya, pada kata ゴール dapat mengalami perubahan kelas kata. Kata ゴール merupakan bentuk kelas kata nomina, namun setelah ditambahkan dengan *する* di belakangnya berubah menjadi kelas kata verba. Sehingga maknanya juga ikut berubah menjadi melakukan sasaran.

Data 4

クラスメイトが集まって
Kurasumeito ga atsumatte
 ‘Teman sekelas semua berkumpul’

(www.stage48.net)

Konteks pada penggalan lirik lagu di atas dalam video musik bercerita tentang anak sekolah yang berada di dalam sebuah kelas.

Kata *クラスメイト* berasal dari bahasa Inggris ‘*classmate* yang memiliki makna teman sekelas dalam bahasa Indonesia. Kata *クラスメイト* dalam bahasa Jepang memiliki makna :

同じクラスで学ぶ生徒。同じクラスの友達
Onaji kurasu de manabu seito. Onaji kurasu no tomodachi.
 ‘Siswa yang belajar di kelas yang sama. Teman di kelas yang sama’

(dictionary.goo.ne.jp)

Bila ditinjau dari segi Bahasa Jepang, kata クラスメイト memiliki padanan kata 同級生 (*doukyuusei*) yang sama-sama memiliki makna teman sekelas. Pada penggalan lirik lagu di atas, selain menggunakan kata クラスメイト dapat pula diganti dengan padanan dalam Bahasa Jepang namun tetap memperhatikan konteks.

Berikut ini contoh penggunaan lain dari kata クラスメイト yang diganti dengan kata 同級生 :

彼女と私は同級生です

Kanojo to watashi wa doukyuusei desu.

‘Saya dan dia adalah teman sekelas’

(Akebi Dictionary, 2021)

Dengan adanya padanan kata dalam Bahasa Jepang, maka dapat disimpulkan bahwa kata クラスメイト merupakan jenis *gairaigo replacement* karena dapat saling bersubstitusi.

Selain itu bila analisis berdasarkan karakteristiknya, kata クラスメイト memiliki makna terbatas atau penyempitan makna pada kata aslinya. Pada kata クラスメイト mengacu pada teman sekelas di jenjang sekolah menengah, sedangkan kata 同級生 dapat pula digunakan untuk menyebutkan teman sekelas di perguruan tinggi.

Data 5

アイマスクを 外していい

‘Aimasuku wo hazushite ii’

‘Silahkan melepas penutup matanya’

(www.stage48.net)

Konteks pada lirik lagu di atas yaitu pada saat siswi yang sedang berulang tahun menggunakan penutup mata, ketika semuanya sudah siap siswi tersebut mulai membuka penutup matanya dan kejutan dimulai.

Kata アイマスク berasal dari bahasa Inggris 'eye mask' yang memiliki makna penutup mata. Namun pada konteks penggalan lirik lagu di atas, kata アイマスク tidak memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang. Berdasarkan makna bahasa Jepangnya, kata アイマスク dalam memiliki artian :

目を覆うマスク。明るい場所でも睡眠をとれるようにするためのもの。
Me o ōu masuku. Akarui basho demo suimin o toreru yō ni suru tame no mono.
 'Masker yang menutupi mata. Untuk membantu tidur di tempat terang'

(dictionary.goo.ne.jp)

Tidak adanya padanan kata dalam Bahasa Jepang membuat masyarakat Jepang harus menyerap kata dari kosakata asing agar dapat digunakan sesuai dengan sesuatu yang dimaksud. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata アイマスク yang tidak ada padanan katanya dalam Bahasa Jepang sehingga termasuk ke dalam jenis *gairaigo representational*

Karakteristik *gairaigo* tidak ditemukan pada kata アイマスク karena tidak mengalami pemendekan kata, perubahan kelas kata, penambahan sufiks-na, pergeseran makna. Selain itu, kata アイマスク merupakan bentuk kelas kata nomina yang berdiri sendiri sehingga tidak ditemukan karakteristik dari *gairaigo* di dalamnya.

Data 6

鳴らすクラッカー 3! 2! 1! O!

narasu kurakkaa 3! 2! 1! 0!
 ‘Tariklah crackernya. 3! 2! 1! Zero!’

(www.stage48.net)

Konteks pada penggalan lirik lagu di atas yaitu pada saat kejutan dimulai, lalu menarik crackernya sebagai petasan agar terkesan meriah.

Menurut Abdullah (2006, hal.94) mengartikan kata *cracker* dengan kue kering atau mercon. Sedangkan クラッカー dalam bahasa Jepang memiliki makna :

爆竹、(大みそかのパーティー用などの)

Bakuchiku, (ōmisoka no pātī-yō nado no)

Petasan, (untuk pesta malam tahun baru, dll)

(ejje.weblio.jp)

Bila ditinjau dari segi Bahasa Jepang, kata クラッカー memiliki padanan kata 爆竹 (*bakuchiku*) yang sama-sama memiliki makna petasan. Pada penggalan lirik lagu di atas, Kata *cracker* mengacu pada makna petasan. Penggunaan kata クラッカー dapat pula diganti dengan padanan dalam Bahasa Jepangnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata クラッカー merupakan jenis *gairaigo* *replacement* karena dapat saling bersubstitusi.

Karakteristik *gairaigo* tidak ditemukan pada kata クラッカー karena tidak mengalami pemendekan kata, perubahan kelas kata, penambahan sufiks-na, pergeseran makna. Selain itu, kata クラッカー merupakan bentuk kelas kata nomina yang berdiri sendiri sehingga tidak ditemukan karakteristik dari *gairaigo* di dalamnya.

Data 7

ハッピー! ハッピーバースデー!

Happy! Happy birthday!

‘Selamat! Selamat Ulang tahun!’

(www.stage48.net)

Konteks pada penggalan lirik lagu di atas yaitu ketika teman-teman sekelas

mengucapkan selamat ulang tahun kepada teman yang sedang berulang tahun di hari itu.

Kata ハッピーバースデー berasal dari bahasa Inggris ‘*happy birthday*’ yang memiliki makna selamat ulang tahun. Penyebutan selamat ulang tahun dalam Bahasa Jepang menggunakan kata お誕生日おめでとう. Kata お誕生日おめでとう dalam situs web ejje.weblio.jp bermakna happy birthday (selamat ulang tahun). Persamaan makna di antara keduanya dapat saling menggantikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata ハッピーバースデー merupakan jenis *gairaigo replacement* karena dapat saling bersubstitusi.

Bila di tinjau dari karakteristik *gairaigo*, pada kata ハッピーバースデー mengalami pemendekan dari ハッピーバースデー menjadi ハピバー (Akebi Dictionary, 2021). Hal tersebut dilakukan agar lebih efektif dalam pengucapannya.

Data 8

ケーキのキャンドルを一息で さあ 吹き消せよ

Keeki no Kyandoru wo hitoiki de saa fukikese yo

‘Ayo, matikan lilin di atas kuenya dengan sekali tiup’

(www.stage48.net)

Konteks pada penggalan lirik lagu di atas yaitu pada saat siswi yang sedang berulang tahun diberi kejutan kue ulang tahun, kemudian di atas kue

tersebut terdapat lilin. Lilin dalam musik video tersebut merupakan lilin khas negara barat.

Kata キャンドル berasal dari bahasa Inggris ‘*candle* yang memiliki makna lilin dalam bahasa Indonesia. kata キャンドル memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang yaitu 蠟燭 ‘*rōsoku*’ Namun, Kata キャンドル ‘*kyandoru*’ dan 蠟燭 ‘*rōsoku*’ memiliki perbedaan pada penggunaannya. Kata キャンドル mengacu pada lilin khas negara barat, sedangkan 蠟燭 mengacu pada lilin tradisional Jepang. Kata キャンドル dalam bahasa Jepang memiliki makna :

蠟燭。特に、西洋ろうそくのこと。

Rōsoku. Tokuni, seiyō rōsoku no koto

‘Lilin. Khususnya lilin khas negara barat’

(dictionary.goo.ne.jp)

Sedangkan kata 蠟燭 ‘*rōsoku*’ memiliki makna :

縶り糸や紙を縶り合わせたものを芯にし、蠟やパラフィンを円柱状に成型して灯火に用いるもの。

Yori ito ya kami o yori awaseta mono o shin ni shi, rō ya parafin o enchū-jō ni seikei shite tomoshibi ni mochiiru mono

‘Benang dan kertas yang dipilin menjadi satu untuk membentuk inti, lilin dan parafin di cetak menjadi silinder dan digunakan untuk penerangan’

(dictionary.goo.ne.jp)

Bila ditinjau dari segi Bahasa Jepang, kata キャンドル memiliki padanan kata 蠟燭 yang sama-sama memiliki makna lilin. Penggunaan kata キャンドル dapat pula diganti dengan padanan dalam Bahasa Jepang namun tetap memperhatikan konteks atau model lilin yang digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata キャンドル merupakan jenis *gairaigo replacement*

karena kata serapan dan kata padanan dalam bahasa Jepangnya dapat saling bersubstitusi.

Berikut ini contoh penggunaan lain dari kata キャンドル yang diganti dengan kata 蠟燭 :

彼は暗がりくらがりで蠟燭ろうそくに火をつけた。
Kare wa kuragari de rōsoku ni hiotsuketa.
 ‘Dia menyalakan lilin dalam kegelapan’

(Akebi Dictionary, 2021)

Sehingga melalui contoh di atas dapat membuktikan bahwa penggunaan kata キャンドル dapat saling menggantikan dengan padanan katanya dalam bahasa Jepang.

Selain itu bila analisis berdasarkan karakteristiknya, pada kata キャンドル memiliki makna terbatas atau penyempitan makna pada kata aslinya. Sesuai penjelasan di atas, bahwa kata キャンドル mengacu pada lilin khas barat, sedangkan 蠟燭 digunakan untuk menyebut lilin tradisional Jepang. Oleh karena itu, kata キャンドル mengalami penyempitan makna setelah diserap ke dalam Bahasa Jepang.

Data 9

君の頬きみのほほに 涙なみだサプライズ
kimi no hoho ni namida sapuraizu
 ‘Di pipimu ada air mata bahagia’

(www.stage48.net)

Konteks pada penggalan lirik lagu di atas yaitu, kejutan yang diberikan oleh teman-teman sekelas membuatnya meneteskan air mata dikarenakan terharu. Penulis menerjemahkan kata サプライズ dengan bahagia bertujuan agar hasil terjemahan lebih berterima.

Menurut Abdullah (2006, hal. 297) mengartikan kata *surprise* dengan kejutan, keheranan, mengagetkan, mengherankan. Namun, dalam bahasa Jepang kata サプライズ memiliki makna :

驚かす、びっくりさせる

Odorokasu, bikkurisaseru.

‘Kejutan, mengagetkan’

(ejje.weblio.jp)

Bila ditinjau dari segi Bahasa Jepang, kata サプライズ memiliki padanan kata dengan 驚かす dan びっくりさせる. Namun penggunaannya harus menyesuaikan dengan konteks. Adanya padanan kata dalam Bahasa Jepang maka dapat disimpulkan bahwa kata キャンドル merupakan jenis *gairaigo replacement*.

Selain itu, bila analisis berdasarkan karakteristiknya, makna pada kata サプライズ memiliki makna terbatas atau penyempitan makna pada kata aslinya.

Kata *surprise* dalam bahasa Jepang ditujukan ketika memberi kejutan. Sedangkan bila berdasarkan makna bahasa Jepang di atas, kata *odorokasu* dan *bikkurisaseru* lebih mengacu pada ekspresi (pada saat diberi kejutan). Sehingga kosakata サプライズ mengalami penyempitan makna.

Data 10

紙のコップで乾杯しよう

kami no koppu de kanpai shiyou

‘Marilah tos dengan gelas minum kertas’

(www.stage48.net)

Konteks pada lirik lagu di atas yaitu, setelah kejutan selesai kemudian mereka merayakan bersama-sama dengan pesta minum menggunakan gelas kertas.

Kata コップ berasal dari bahasa Inggris ‘*cop*’ yang bermakna gelas. Kata

コップ memiliki beberapa padanan kata dalam Bahasa Jepang yaitu タンブラー, グラス dan ジョッキ. Meskipun makna dan penggunaannya sama, tetapi memiliki bentuk yang berbeda.

Kata コップ dalam Bahasa Jepang memiliki makna :

主にガラス製で円筒状の、飲み物に用いる容器。カップ。「紙コップ」
Omoni garasu-sei de entō-jō no, nomimono ni mochiiru yōki. Kappu. `Kami koppu`

‘Terbuat dari kaca dan silinder, wadah yang digunakan untuk minuman. cangkir. "cangkir kertas”

(dictionary.goo.ne.jp)

Bila ditinjau dari segi Bahasa Jepang, kata コップ memiliki padanan kata

タンブラー、グラス、dan ジョッキ yang sama-sama memiliki makna gelas.

Penggunaan kata コップ dapat pula diganti dengan padanan dalam Bahasa

Jepang yang sudah disebutkan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

kata コップ merupakan jenis *gairaigo replacement* karena kata serapan dan kata

padanan dalam bahasa Jepangnya dapat saling bersubstitusi. Berikut ini adalah

contoh kalimat pada kata コップ yang disubstitusikan dengan kata グラス :

彼女はブランデーをグラスに注いだ。

Kanojo wa burandee wo gurasu ni sosoita.

‘Dia menuangkan minuman keras ke dalam gelas’

(Akebi Dictionary, 2021)

Selain itu bila di analisis berdasarkan karakteristiknya, pada kata コップ

mengalami perluasan makna. Kata コップ yang awalnya bermakna gelas, setelah

diserap ke dalam Bahasa Jepang memiliki beberapa jenis atau bentuk dalam

penyebutan gelas seperti yang sudah dipaparkan di atas.

Data 11

たった一度のセブンティーンさ

tatta ichido no sebuntiin sa

‘Sweet seventeen hanya ada sekali’

(www.stage48.net)

Konteks pada lirik lagu di atas adalah perayaan ulang tahun yang ke tujuh belas. Teman-teman sekelasnya merayakan dengan konsep meriah karena tujuh belas tahun sebagai tanda dimulainya fase kedewasaan.

Kata セブンティーン berasal dari Bahasa Inggris ‘*seventeen*’ yang memiliki makna tujuh belas dalam Bahasa Indonesia. Kata セブンティーン memiliki padanan kata 十七歳 (*juunana sai*) menyesuaikan dengan hitungan umur dalam bahasa Jepang. Kedua kata tersebut dapat saling menggantikan tanpa memperhatikan konteks. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya padanan dari kata セブンティーン dalam Bahasa Jepang, maka kata セブンティーン termasuk ke dalam jenis *gairaigo replacement* karena di antara keduanya dapat saling bersubstitusi.

Karakteristik *gairaigo* tidak ditemukan pada kata セブンティーン karena tidak mengalami pemendekan kata, perubahan kelas kata, penambahan sufiks-na, pergeseran makna. selain itu, kata セブンティーン merupakan bentuk kelas kata nomina yang berdiri sendiri sehingga tidak ditemukan karakteristik dari *gairaigo* di dalamnya.

Data 12

写真は タイムカプセル

shashin wa taimu kapuseru

‘Foto adalah kapsul waktu’

(www.stage48.net)

Konteks pada lirik lagu di atas yaitu setelah kejutan selesai mereka menyempatkan diri untuk berfoto bersama-sama untuk kenang-kenangan.

Kemudian menyimpan foto tersebut lalu menyebutnya dengan kapsul waktu.

Kata タイムカプセル berasal dari bahasa Inggris ‘*time capsule*’ yang memiliki makna kapsul waktu. Kata タイムカプセル dalam Bahasa Jepang memiliki makna :

その時代の文化を後世に伝えるため、物品や記録などを納めて地中に埋めておく容器。

Sono jidai no bunka o kōsei ni tsutaeru tame, buppin ya kiroku nado o osamete chichū ni umete oku yōki.

‘Tempat untuk menyimpan barang dan catatan, lalu menguburnya di bawah tanah untuk mewariskan budaya zaman itu kepada anak cucu.

(dictionary.goo.ne.jp)

Dari penjelasan makna kata di atas dapat disimpulkan bahwa kata タイムカプセル tidak memiliki padanan kata dalam Bahasa Jepang. Tidak adanya padanan kata dalam Bahasa Jepang membuat masyarakat Jepang harus menyerap dari kosakata asing agar dapat digunakan sesuai dengan kata yang dimaksud. Sehingga kata タイムカプセル termasuk ke dalam jenis *gairaigo representational*.

Karakteristik *gairaigo* tidak ditemukan pada kata タイムカプセル karena tidak mengalami pemendekan kata, perubahan kelas kata, penambahan sufiks-na, pergeseran makna. Selain itu, kata タイムカプセル merupakan bentuk kelas kata nomina yang berdiri sendiri sehingga tidak ditemukan karakteristik dari *gairaigo* di dalamnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis pada sumber data, berikut ini merupakan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 13 data kosakata *gairaigo* yang ditemukan dalam penelitian ini.

Dari 13 data, terdapat 5 kosakata yang masuk ke dalam jenis *gairaigo representational*, 8 kosakata termasuk ke dalam jenis *gairaigo replacement*. Selain itu, ditinjau dari karakteristik *gairaigonya* terdapat 1 data mengalami pemendekan kata, 2 data yang mengalami perubahan kelas kata verba, 4 data mengalami pergeseran makna sempit, 1 data mengalami pergeseran makna luas, dan 5 data kosakata *gairaigo* tidak memiliki karakteristik.

2. Jenis-jenis *gairaigo* yang banyak ditemukan pada data hanya jenis *representational* dan *replacement*. Kata yang termasuk ke dalam *representational* meliputi バスケットボール、ゴール、アイマスク、クラッカー dan タイムカプセル. Sedangkan kata yang termasuk ke dalam jenis *replacement* yaitu ベル、クラスメット、ハッピーバーステデー、キャンドル、サプライズ、コップ、プレゼント、セブンティーン.

3. Bila berdasarkan karakteristik *gairaigo* terdapat 1 data mengalami pemendekan kata yaitu pada kata ハッピーバースデー, kemudian 2 data yang mengalami perubahan kelas kata verba yaitu pada kata ゴール dan プレゼント, lalu 4 data mengalami pergeseran makna sempit, diantaranya ベル、クラスメット、キャンドル、サプライズ, dan 1 data mengalami pergeseran makna luas yaitu pada kata コップ.

4. Tidak semua data yang ditemukan memiliki karakteristik *gairaigo*

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di dapat setelah melakukan penelitian ini, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti lebih dalam mengenai jenis-jenis dan karakteristik pada *gairaigo* mengingat penelitian ini masih sederhana dan perlu ditelaah lebih dalam lagi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber data berupa koran, majalah, tv show, dll agar jenis-jenis dan karakteristik pada *gairaigo* lebih banyak ditemukan dan lebih hasil penelitian yang di dapatkan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Pius. 2006. *Kamus 20 Juta Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Surabaya: Arkola
- Abidin, Yunus. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aflahah. (2018). *Kajian Kebahasaan*. Pamekasan: Duta Media.
- Aizawa, Masao, dkk. 2005. *Shippan Nihon Go Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishuukan Shoten.
- Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Junaiyah, H.M. & Arifin, E. Z. (n.d.). *Keutuhan Wacana*. Jakarta : Grasindo.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Jawa.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Absolute Media.
- Muzdalifah, Eti. (2011). *Analisis Gairaigo pada Situs <http://kids.yahoo.co.jp/>*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari <http://a-research.upi.edu/skripsiview.php?start=8825> pada 25 mei 2021
- Rahmat, P.S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5 No. 9 Hal.1-8.
- Sudjianto & Dahidi, A. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur : Kesaint Blanc.
- _____ . (2006). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : KBI.
- Tjandra, S. N., (2016). *Semantik Jepang*. Jakarta Barat: Bina Nusantara.
- Verhaar. (2001). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: UGM.
- Waridah, Ernawati. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia.
- Wilstyani, N.M.A., dkk. (2018). Analisis Perubahan Makna Gairaigo Dalam Majalah Garuda Orient Holidays Suatu Kajian Semantik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, Vol. 4, No. 3, Hal. 210-220.

Winanti, Sulistia. (2017). *Analisis Gairaigo Dalam Novel Goodbye Tsugumi*

Karya Yoshimoto Banana. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/30511/1/2302412049.pdf> pada 25

mei 2021

Wojowasito, S., dkk. (1991). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Bandung: Hasta.

Zakariah, A.M., dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif, action research, research and development (R and D)*. Kolaka :

Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.

Akebi Dictionary
dictionary.goo.ne.jp

www.azlyrics.com

www.ejje.weblio.jp

www.stage48.net

www.weblio.jp



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lirik Lagu Namida Surprise

授業終わるベルが 鳴ったら

*jugyou owaru **beru** ga nattara*

‘Saat **bel** pelajaran terakhir berbunyi’

ふいに 君を目隠しして

fui ni kimi wo mekakushi shite

‘Seketika matamu kami tutup’

有無言わず 腕を掴んで

umu iwasazu ude wo tsukande

‘Belum sempat bicara tarik tangannya’

連れ去る体育館

tsuresaru taiikukan

‘Bawa ke aula olahraga’

バスケットボール ゴール辺り 不安そうに 君は立たされ

***Basukettobooru gooru** atari fuansou ni kimi wa tatasare*

‘Gundah gulana berdiri begitu saja di sebelah **tiang basket**’

「何するの?」って聞かれたけど

"nani suru no?" tte kikareta kedo

‘Saat ditanya "apa mau kalian?”’

焦らして答えない

jirashite kotaenai

‘Jangan jawab, buat dia resah’

クラスメイトが集まって

***Kurasumeito** ga atsumatte*

‘**Teman sekelas** semuanya berkumpul’

準備したのさ こっそり (こっそり)

junbi shita no sa kossori (kossori)

‘Dan mempersiapkan diam-diam’

アイマスクを 外していい

***Aimasuku** wo hazushite ii’*



Silahkan melepas **penutup matanya**.

それが合図だ みんな一緒に

'*sore ga aizu da minna issho ni*'

Itu pertanda ayo semuanya

鳴らすクラッカー3! 2! 1! 0!

narasu kurakkaa 3! 2! 1! 0!

'Tariklah crackernya. 3! 2! 1! Zero!'

ハッピー! ハッピーバースデー!

Happy! **Happy birthday!**

'Selamat! **Selamat Ulang tahun!**'

ケーキの キャンドルを 一息でさあ吹き消せよ

Keeki no Kyandoru wo hitoiki de saa fukikese yo

'Ayo, matikan lilin di atas kuenya dengan sekali tiup'

君のための パーティー始めよう

kimi no tame no paatii hajimeyou

'Ayo dimulai pesta untuk dirimu'

ハッピー! ハッピーバースデー!

Happy! Happy birthday!

'Selamat! Selamat Ulang tahun!'

作戦は 大成功

sakusen wa daiseikou

'Rencana telah berhasil'

誕生日覚えてたのさ

tanjoubioboeteta no sa

'Ulang tahunmu sudah pasti diingat'

こんな大勢の 友達が 歌ってる

konna oozei no tomodachi ga utatteru

'Teman-teman sebanyak ini semua bernyanyi untukmu'

君の頬に 涙サプライズ

kimi no hoho ni namida sapuraizu

'Di pipimu ada air mata bahagia'

紙のコップで 乾杯しよう

kami no koppu de kanpai shiyou

'Marilah tos dengan gelas minum kertas'



今日の主役は 君なんだ

kyou no shuyaku wa kimi nanda

‘Hari ini kamu pemeran utama’

みんなの気持ち 受け取ってよ

minna no kimochi uketotte yo

‘Terimalah perasaan dari kami semua’

寄せ書きプレゼント

yosegaki purezento

‘hadiah kartu selamat dari kami’

たった一度のセブンティーンさ

tatta ichido no sebuntin sa

‘Sweet seventeen hanya sekali’

蝉の声が降り注ぐ夏 ピースしながら みんなで撮った

semi no koe ga furisosogu natsu piisu shinagara minna de totta

‘Sambil bergaya peace kita mengambil foto diiringi suara jangkrik musim panas’

写真は タイムカプセル

shashin wa taimu kapuseru

‘Foto merupakan kapsul waktu’

広い世界の片隅で

hirooi sekai no katasumi de

‘Di pojok dunia yang luas ini’

同じ時代を生きてる (生きてる)

onaji jidai wo ikiteru (ikiteru)

‘Bisa hidup pada waktu yang sama (yang sama)’

今がきっと青春か

ima ga kitto seishun kamo

‘Pasti ini namanya masa muda’

遠い先で いつの日か

tooi saki de itsu no hi ka

‘Di hari jauh suatu saat nanti’

思い出すだろう 3! 2! 1! O!

omoidasu darou 3! 2! 1! O!



‘Lilin yang di atas kuenya’

さあ 吹き消せよ

saa fukikese yo

‘Sekali tiup matikan semuanya’

ああ その先のしあわせに 届くように

aa sono saki no shiawase ni todoku you ni

‘Ah semoga tiba ke ujung kebahagiaan sana’

ハッピー！ハッピーバースデー！

Happy! Happy birthday!

‘Selamat! Selamat Ulang tahun!’

まだ 夢の途中さ

mada yume no tochuu sa

‘Masih di tengah-tengah mimpi’

目の前の 未来の道は

me no mae no mirai no michi wa

‘masa depan ada di depan matamu’

輝いてるよ まず一歩歩き出そう

kagayaiteru yo mazu ippo arukidasou

‘masa depan yang cerah, ayo melangkah’

君の頬に 涙サプライズ

kimi no hoho ni namida sapuraizu

‘Di pipimu ada air mata bahagia’

きらり光る涙サプライズ

kirari hikaru namida sapuraizu

‘Sinar air mata bahagia’

ハッピー！ハッピーバースデー！

Happy! Happy birthday!

‘Selamat! Selamat Ulang tahun!’

グッドラックを君に!

Guddorakku wo kimi ni!

‘Kami ucap 'good luck' untukmu’

声を揃えておめでとう!

koe wo soroete omedetou!

‘Serentak ucapkanlah selamat ya’

愛情込めて おめでとう!

aijou komete omedetou!

‘Dengan sepenuh cinta selamat ya’

ハッピー！ハッピーバースデー！

Happy! Happy birthday!

‘Selamat! Selamat Ulang tahun!’

グッドラックを君に!

Guddorakku wo kimi ni!

‘Kami ucap ‘good luck’ untukmu’

ぎゅっと抱きしめ おめでとう!

gyutto dakishime omedetou!

‘Ayo peluk erat selamat ya!’

最後にもう一回 おめでとう!

saigo ni mou ikkai omedetou!

‘Untuk yang terakhir, sekali lagi selamat ya!’



Lampiran 2 : *Curriculum Vitae*

Curriculum Vitae

Data Diri

Nama : Dian Rizky Alviany
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 25 Februari 1998
 Alamat asal : Jl. Raung gang kenanga, RT/RW 06/01, kelurahan
 Ajung, kecamatan Ajung, Jember
 Nomor Ponsel : 082301132424
 Alamat Email : dianrizky.al@gmail.com

Pendidikan Formal

2004 - 2010 : SDN Mangli 01
 2010 - 2013 : SMPN 10 Jember
 2013 - 2016 : SMA Muhammadiyah 3 Jember
 2016 – 2021 : Universitas Brawijaya

Pengalaman Organisasi

2016 : Staff *Shodou Galeri*
 2018 : Staf konseptor *Shodou Galeri*

Pengalaman Kepanitiaan

2017 : Volunteer *Shodou Galeri Isshoni Tanoshimimashou*
 FIB Universitas Brawijaya
 2017 : Staf Konsumsi Japan Cup FIB Universitas Brawijaya
 2018 : Koordinator *Shodou Galeri Isshoni Tanoshimimashou* FIB
 Universitas Brawijaya

Lampiran 3 : JLPT N3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
LABORATORIUM ILMU HUMANIORA

日本語能力学部内認定書
JAPANESE LANGUAGE PROFICIENCY TEST (EQUIVALENT)

EXAMINATION SCORE REPORT

554/ UN10.F12/ Sert/ 2020

This is to certify that

Name : DIAN RIZKY ALVIANY

Student Number : 165110207111033

has completed Level N3 of Japanese Language Proficiency Intensive Course from 10 August - 19 August 2020, and has taken Equivalent Test on 25 August 2020, administered by the Laboratory of Humanities (LIH), Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya.

言語知識 (文字・語彙・文法) Language Knowledge (Vocabulary・Grammar)	読解 Reading	総合得点 Total Score
36/60	40/60	76/120
コミュニケーションスキル Communication skills	B1	

*for internal use only

2020年9月14日

Dekan,

Prof. Dr. Agus Suman, SE, DEA.
NIP 196006151987011001



Ketua,

Dr. Putu Dian D. Degeng, M.Pd.
NIK 2012018405032001

Lampiran 4 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875

Fax. (0341)-575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id

<http://www.fib.ub.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Dian Rizky Alviany
2. NIM : 165110207111033
3. Program Studi : Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Jenis Dan Karakteristik Kosakata *Gairaigo* Dalam Lagu AKB48 *Namida Surprise* Tahun 2010
6. Tanggal Mengajukan : 10/04/2020
7. Tanggal Selesai Revisi : 23 Juli 2021
8. Nama Pembimbing : Dewi Puspitasari, M.Hum.
9. Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	10/04/2020	Pengajuan judul	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
2.	27/04/2020	Pengajuan bab I	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
3.	18/11/2020	Konsultasi bab I dan pengajuan bab II dan III	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
4.	27/11/2020	Acc seminar proposal	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
5.	4/12/2020	Pelaksanaan seminar proposal	Dewi Puspitasari, M.Hum.	

6.	30/04/2021	Konsultasi bab IV	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
7.	8/06/2021	Konsultasi bab V	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
8.	13/06/2021	Acc seminar hasil	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
9.	28/06/2021	Pelaksanaan seminar hasil	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
10.	09/07/2021	Konsultasi keseluruhan	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
11.	10/07/2021	Acc ujian skripsi	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
12.	16/07/2021	Pelaksanaan ujian skripsi	Dewi Puspitasari, M.Hum.	
13.	23/07/2021	Revisi keseluruhan	Dewi Puspitasari, M.Hum.	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

B

Malang, 23 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Dewi Puspitasari, M.Hum.

NIP. 198601312015042001